

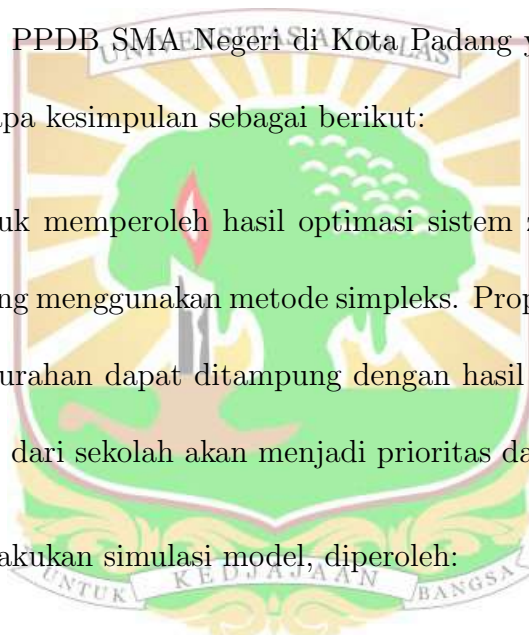
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan konstuksi dan simulasi dari model optimasi untuk sistem zonasi pada PPDB SMA Negeri di Kota Padang yang sudah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model untuk memperoleh hasil optimasi sistem zonasi SMA Negeri di Kota Padang menggunakan metode simpleks. Proporsi siswa dari masing-masing kelurahan dapat ditampung dengan hasil yang maksimal, siswa yang dekat dari sekolah akan menjadi prioritas dalam hasil zonasi.
2. Setelah dilakukan simulasi model, diperoleh:
 - (a) Dengan menggunakan sistem zonasi tertutup, yang ditentukan pembagian zonanya, 22% dari jumlah siswa tidak dapat melanjutkan sekolah ke SMA Negeri melalui jalur zonasi, dan masih terdapat beberapa sekolah yang belum terpenuhi daya tampung untuk jalur zonasi, yang seharusnya dapat dialokasikan ke kelurahan lain.
 - (b) Sedangkan saat menggunakan sistem zonasi terbuka, di mana setiap kelurahan bisa untuk mengikuti PPDB sistem zonasi ke seluruh sekolah, diperoleh 18% dari jumlah siswa tidak dapat melanjutkan



sekolah ke SMA Negeri melalui jalur zonasi, dan seluruh daya tampung sekolah untuk jalur zonasi terpenuhi.

3. Adapun evaluasi sistem zonasi berdasarkan hasil simulasi adalah:

(a) PPDB dengan sistem zonasi akan lebih efektif jika menggunakan sistem terbuka, di mana akan memaksimalkan hasil PPDB.

(b) Perlu dibangunnya beberapa sekolah agar dapat menampung siswa dari kelurahan yang jaraknya belum terjangkau dari sekolah yang sudah ada.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini adalah

1. Objek penelitian yang digunakan untuk sistem zonasi ini dapat diperkecil ruang lingkungannya dari pada kelurahan, agar diperoleh hasil yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.
2. PPDB dengan sistem zonasi dapat dilakukan dengan zona terbuka yang akan lebih memaksimalkan penerimaan peserta didik baru.
3. Jika menggunakan pembagian zona, perlu dibahas ulang pembagian zona agar lebih memaksimalkan penerimaan peserta didik baru.
4. Perlu dibangun beberapa sekolah yang dapat menjangkau kelurahan-kelurahan yang jauh dari lokasi sekolah yang ada, atau penambahan daya tampung dari masing-masing sekolahnya.